

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan sebuah perangkat untuk mengumpulkan data dari sumber yang akan teliti, yaitu metode, agar memudahkan pengambilan informasi dari sumber penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif karena Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan fungsi masjid berbasis wisata (Studi di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menerapkan pendekatan menggunakan studi kasus untuk memusatkan perhatian pada satu masjid saja, sehingga memungkinkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang pengembangan fungsi masjid dalam konteks lokal yang spesifik.

Studi kasus merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara mendalam menganalisis kasus yang unik.¹ Dengan pendekatan studi kasus penelitian ini dapat mengidentifikasi pola dan tren. Peneliti yang berkonsentrasi pada satu masjid dapat lebih mudah menemukan bentuk pengembangan masjid wisata. Memahami pandangan jamaah dan pengurus masjid: Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana jamaah dan pengurus masjid melihat dan mengalami perubahan bentuk pengembangan fungsi masjid. dan Memberi wawasan yang kontekstual: Dengan mempertimbangkan aspek lokal yang berbeda, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih kontekstual tentang bagaimana bentuk pengembangan fungsi masjid berbasis wisata

¹ Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119-129.

Sebagai karakteristik dasar studi kasus, memiliki banyak keunggulan. Keunggulan studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus dapat memberikan informasi penting tentang hubungan antara variabel dan proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
2. Studi kasus memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mempelajari konsep dasar tentang perilaku manusia dan menemukan karakteristik dan hubungan yang (mungkin) tidak diharapkan.
3. Studi kasus dapat memberikan data dan tema yang sangat bermanfaat sebagai dasar untuk merencanakan penelitian yang lebih mendalam dalam bidang ilmu sosial.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang membahas mengenai pengembangan fungsi sebuah masjid wisata ini lokasinya terletak di Masjid Agung As-Salam yang terletak di Jalan Garuda, Ps. Permiringan, Kec. Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan 31613.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang dapat meneruskan atau memberikan data mengenai keabsahan dan situasi yang terjadi di lapangan.² Informan adalah figur yang memiliki peran penting dalam proses penelitian karena mereka merupakan sumber informasi yang berharga bagi peneliti. Mereka adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan topik yang sedang diteliti.

Informan dipilih melalui metode *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Proses ini juga memperhatikan kualitas dan kedalaman informasi yang

² Djamar'an Satori dan Aan Komariah, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hal 103

dimiliki oleh informan, sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang memadai terhadap permasalahan penelitian.

Berikut kriteria khusus yang menjadi pertimbangan peneliti untuk pemilihan informan penelitian adalah:

1. Pengurus Masjid
 - a) Merupakan pengurus masjid aktif
 - b) Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Masjid Agung As-Salam
 - c) Pengurus yang selalu ke masjid setiap Minggu sekali atau bahkan setiap hari
2. Tokoh Agama
 - a) Memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang Masjid Agung As-Salam, termasuk sejarah, nilai-nilai sakral, dan tradisi yang ada di masjid.
 - b) Memiliki pengalaman dalam beribadah dan beraktivitas di Masjid Agung As-Salam selama kurun waktu selama 3 tahun.
 - c) Mampu memberikan informasi yang objektif dan komprehensif tentang pengembangan fungsi di masjid.
3. Pengunjung Masjid/ Musafir (Wisatawan)
 - a) Telah mengunjungi Masjid Agung As-Salam minimal satu kali dalam enam bulan terakhir.
 - b) Berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki motivasi yang berbeda untuk mengunjungi masjid, baik untuk beribadah, berwisata religi, maupun tujuan lainnya.
 - c) Mampu menceritakan pengalaman mereka dalam merasakan dan memahami pengembangan fungsi di masjid.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah jumlah subjek yang akan diperoleh datanya.³ Sumber data merupakan salah satu data terpenting dalam penelitian. Jika terjadi kesalahan dalam penggunaan atau pemahaman sumber data, maka data yang diambil juga akan kurang dari yang diharapkan.⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya. Untuk penelitian ini, data primer diperoleh melalui :

a. Wawancara:

1. Jamaah: Tingkat kepuasan terhadap fasilitas wisata, frekuensi kunjungan, motivasi berkunjung, saran perbaikan.
2. Pengurus Masjid: Sejarah pengembangan wisata religi, kendala dan tantangan, rencana pengembangan ke depan, kerjasama dengan pihak lain.
3. Pemerintah Lokal: Dukungan terhadap pengembangan wisata religi, kebijakan terkait, potensi pengembangan pariwisata di sekitar masjid.
4. Tokoh Masyarakat: Persepsi masyarakat terhadap perubahan fungsi masjid, dampak sosial dan ekonomi.

³ Sumardi Suryabrata. (1983), *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Persada, Hlm. 108

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 47

b. Observasi:

1. Kegiatan Wisata Religi: Jenis kegiatan yang ditawarkan, jumlah pengunjung, interaksi antara pengunjung dan pengelola.
2. Fasilitas Wisata: Kondisi fisik, kebersihan, kelengkapan, daya tarik.
3. Lingkungan Sekitar: Keamanan, kebersihan, ketersediaan transportasi, potensi pengembangan wisata lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Untuk penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari:

- a. Dokumen Masjid: Meliputi Sejarah berdirinya masjid, data kunjungan, laporan keuangan, rencana pengembangan
- b. Pustaka: Meliputi Jurnal ilmiah tentang wisata religi, manajemen masjid, dan pengembangan pariwisata, buku tentang sejarah Islam di Indonesia, arsitektur masjid, dan studi kasus pengembangan wisata religi di masjid lain
- b. Media Massa: meliputi Berita dan artikel tentang Masjid Agung As-Salam dan pengembangan wisata religinya, Opini publik tentang wisata religi

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Variabel yang dikumpulkan
1	Primer	Wawancara Jamaah	Frekuensi kunjungan, motivasi berkunjung, kepuasan terhadap fasilitas
2	Primer	Angket Pengunjung Non- Jamaah	Penilaian terhadap fasilitas, saran perbaikan, jarak tempuh
3	Sekunder	Dokumen Masjid	Jumlah pengunjung tahunan, pendapatan dari wisata religi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun, tujuan dari observasi adalah deskripsi.⁵ Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan turun ke lokasi penelitian yaitu Masjid Agung As-Salam Lubuklinggau. Pada Teknik observasi peneliti akan berusaha mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Perilaku dan interaksi jamaah, staf masjid, dan pengunjung tentang aktivitas ibadah.
- b. Memahami ruang masjid digunakan untuk berbagai kegiatan.
- c. Mendapatkan gambaran mendalam tentang budaya masjid.

⁵ Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1 2017, hal 21

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban. Menurut Lincoln dan Guba, tujuan dari mengadakan wawancara adalah untuk merekonstruksi berbagai hal, termasuk orang, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan sebagainya.⁶

Peneliti akan mewawancarai orang-orang penting, seperti pengurus masjid, pengunjung, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui pendapat mereka tentang bagaimana pengembangan masjid telah berubah, apa yang menyebabkan perubahan tersebut, dan bagaimana perubahan tersebut berdampak.

3) Dokumentasi

Data historis yang terdiri dari sejumlah besar fakta dan data sosial yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi disebut dokumenter. Beberapa contoh data yang tersedia adalah surat-surat, catatan harian, cendera mata, dan laporan.⁷

Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau, seperti sejarah masjid, peraturan masjid, dan laporan kegiatan masjid. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi partisipan dan wawancara mendalam.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 186

⁷ *Ibid*, Hal. 124.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, peneliti dapat melakukan *checks and balances* terhadap prosedur penelitian dan isi penelitian yang dilakukan. Validitas penelitian kualitatif bergantung pada keyakinan akan reliabilitas, transferabilitas, dapat dipercaya, dan kesesuaian. Metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah reliabilitas (validasi internal).

Validitas hasil penelitian dicapai dengan cara:

- a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan penelitian di lapangan;
- b. Pengamatan terus menerus
- c. Triangulasi merupakan suatu metode sekaligus sumber pembuktian keakuratan data melalui perbandingan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, mempertajam wawasan hubungan antar kumpulan data yang dilakukan.
- d. Melibatkan rekan kerja dalam diskusi dan memberikan masukan serta kritik dalam proses penelitian.
- e. Penggunaan bahan referensi untuk meningkatkan keyakinan terhadap kebenaran data yang diperoleh dalam catatan, dokumen, salinan atau bentuk lainnya.
- f. Validasi, verifikasi terhadap hasil yang diperoleh dengan koreksi dan penambahan dengan kemungkinan adanya kesalahan atau kekeliruan dalam penyediaan data yang dibutuhkan peneliti.⁸

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2014) Metodologi Penelitian Kualitatif, Hlm. 100-101

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Satori & Kamoriah) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁹

Data yang diperoleh dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Tematik

Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data. Tema-tema ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Langkah-langkah analisis tematik:

1. Transkripsi: Ubah seluruh data wawancara, catatan observasi, dan dokumen menjadi teks tertulis.
2. Membaca Ulang Data: Membaca ulang seluruh data secara menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman awal.
3. Kode Awal: Identifikasi kata, frasa, atau kalimat yang menarik dan relevan dengan tujuan penelitian. Tetapkan kode awal untuk setiap bagian data yang Anda anggap penting.
4. Pengelompokan kode: Kelompokkan kode asli ke dalam kategori atau tema yang lebih besar. Misalnya topik seperti “Fasilitas Pariwisata”, “Persepsi Masyarakat”, dan “Dampak Ekonomi”.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitiannya...*, hal. 248

5. Membentuk tema-tema besar: Mengidentifikasi tema-tema besar yang muncul dari kode-kode pengelompokan. Topik utama ini akan menjawab pertanyaan penelitian
6. Validasi Tema: Kembali ke data asli dan verifikasi bahwa tema yang diidentifikasi benar-benar mewakili data.
7. Interpretasi: Menjelaskan arti setiap tema besar dan bagaimana tema-tema tersebut berhubungan satu sama lain

